

Implementasi Supervisi Manajerial melalui Penyusunan Visi Misi TK dengan Metode Delphi

Ida Saidah¹

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur

DOI: [10.31004/aulad.v3i1.44](https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.44)

Article Info

Abstrak

Kata kunci:
supervisi manajerial
visi dan misi
metode delphi
taman kanak-kanak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan program supervisi manajerial menyusun visi misi lembaga Taman kanak-Kanak (TK) dengan metode Delphi. Jenis penelitian yang dipergunakan adalah penelitian deskriptif menggunakan metode Delphi dimana proses pengumpulan datanya memungkinkan objek dan subjek penelitian dalam hal tim penyusun visi misi menghasilkan konsensus yang paling reliabel atas produk visi misi. pelaksanaan supervisi manajerial melalui penyusunan visi misi TK dilaksanakan di TK Nurul Amanah Cianjur. Dari hasil penelitian didapatkan pada pelaksanaan pembuatan visi misi mengintegrasikan nilai-nilai utama karakter : religius, nasionalis, mandiri, dan gotong royong pada visi misi yang telah berhasil dibuat. Hasil yang diperoleh adalah tersusunnya visi. misi TK Nurul Amanah yaitu “ Menjadi Lembaga PAUD yang “KAMU BISA” (Kreatif – Aktif – Mandiri – Unggul – Berguna – Inovatif – Smart – berAkhlak mulia).

Keywords:
managerial supervision,
vision and mission
delphi method
kindergarten

Abstrak

The purpose of this study is to describe the implementation of the managerial supervision program to compile the vision and mission of the kindergarten with the Delphi method. The type of research used is descriptive research using the Delphi method in which the process of collecting data enables the object and subject of research in terms of the team that compiles the vision and mission to produce the most reliable consensus on the product of mission and vision. the implementation of managerial supervision through the formulation of the vision and mission of kindergarten was carried out in kindergarten Nurul Amanah Cianjur. From the results of the study found in the implementation of making the vision and mission of integrating the main values of character: religious, nationalist, independent, and mutual cooperation in the vision and mission that has been successfully created. he results obtained are vision loss. Nurul Amanah's kindergarten mission is “KAMU BISA” (Kreatif – Aktif – Mandiri – Unggul – Berguna – Inovatif – Smart – berAkhlak mulia).

1. PENDAHULUAN

Visi dan misi pada lembaga Taman Kanak-Kanak (TK) mutlak diperlukan. Hal ini menyangkut bagaimana lembaga TK menjalankan roda pendidikannya sesuai dengan visi dan misi yang sudah ditetapkan untuk dijadikan patokan dasar. Tentunya visi dan misi lembaga tidak asal disusun, selain menjadi patokan dasar berjalannya aktivitas pendidikan dan kegiatan pembelajaran di lembaga Taman Kanak-Kanak, visi misi TK mencerminkan

¹ Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur, Jalan Perintis Kemerdekaan Jebrod, Cianjur, Jawa Barat
Email address: idasaidahsaidah@yahoo.co.id

tujuan mulia dan cita-cita luhur berwawasan jauh kedepan, visi misi TK yang disusun bersama oleh seluruh warga sekolah, menjadi ruh hidup yang menumbuhkan jiwa dan semangat bersama untuk mencapainya. Setiap lembaga TK memiliki visi dan misi yang berbeda, semua tergantung pada cita-cita luhur yang akan dicapai oleh masing-masing lembaga TK.

Seperti dikemukakan diatas bahwa visi dan misi lembaga TK harus merupakan cita-cita luhur yang berorientasi kemasa depan, menjadi patokan dasar dan arah berjalannya roda pendidikan dan pembelajaran di lembaga TK. Oleh karena itu tak perlu ditanyakan lagi, bahwa peranan visi dan misi di lembaga TK sangatlah penting. Dapat dipastikan jika sebuah lembaga TK tidak memiliki visi dan misi yang jelas, lembaga TK tidak akan bisa mencapai tujuan pendidikan yang diimpikan. Perlu menjadi catatan setiap lembaga TK yang hendak menyusun visi misi agar dalam penyusunannya menerapkan prinsip-prinsip kerjasama, mengintegrasikan nilai-nilai utama karakter bangsa yang berkaitan dengan religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, menyusun visi misi bersifat terbuka, tidak diskriminasi, bersinergi dan menjunjung cita-cita bersama, tanpa menerapkan prinsip tersebut diatas mustahil rasanya bila visi misi yang disusun lembaga TK dapat diimplementasikan sesuai harapan.

Visi misi mencakup segala kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga, sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusutria (2018) diperoleh data bahwa Visi dan misi serta tujuan yang dimiliki didukung dengan dua kurikulum, baik kurikulum yang berasal dari Depaq dan kurikulum pesantren yang disesuaikan dengan kurikulum muatan lokal. Kurikulum tersebut juga diiringi dengan berbagai macam program kegiatan ekstrakurikuler diantaranya pramuka, pencak silat, pidato tiga bahasa, menjahit, olah raga. Kurikulum yang berasal dari Depaq disesuaikan dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Depaq, sementara kurikulum pondok pesantren harus dibicarakan kepada pimpinan pondok pesantren dulu dan guru yang akan menyajarkannya.

Ditemukan kondisi dimana lembaga TK membuat visi misi tanpa memperhatikan kaidah-kaidah sebuah visi misi, tidak memahami tahapan penyusunan visi misi sesuai dengan kaidah penyusunan sebuah visi misi, meniru dan menjiplak visi misi lembaga lain. Berbeda halnya dengan TK Nurul Amanah yang telah berdiri sejak tahun 2000 dan telah memiliki visi misi TK namun ingin menyusun visi misi yang baru mengacu pada rumusan visi misi yang masih digunakan. Senada dengan temuan ini Akbar (2010) juga menemukan ada sekolah yang sudah mempunyai visi, misi, dan tujuan yang didalamnya bermuatan pendidikan nilai dan karakter, tetapi visi dan misi tersebut disusun oleh kepala sekolah atau guru tertentu. Ia kurang disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh komunitas SD, sehingga kurang ada komitmen untuk mewujudkan visi dan misi tersebut.

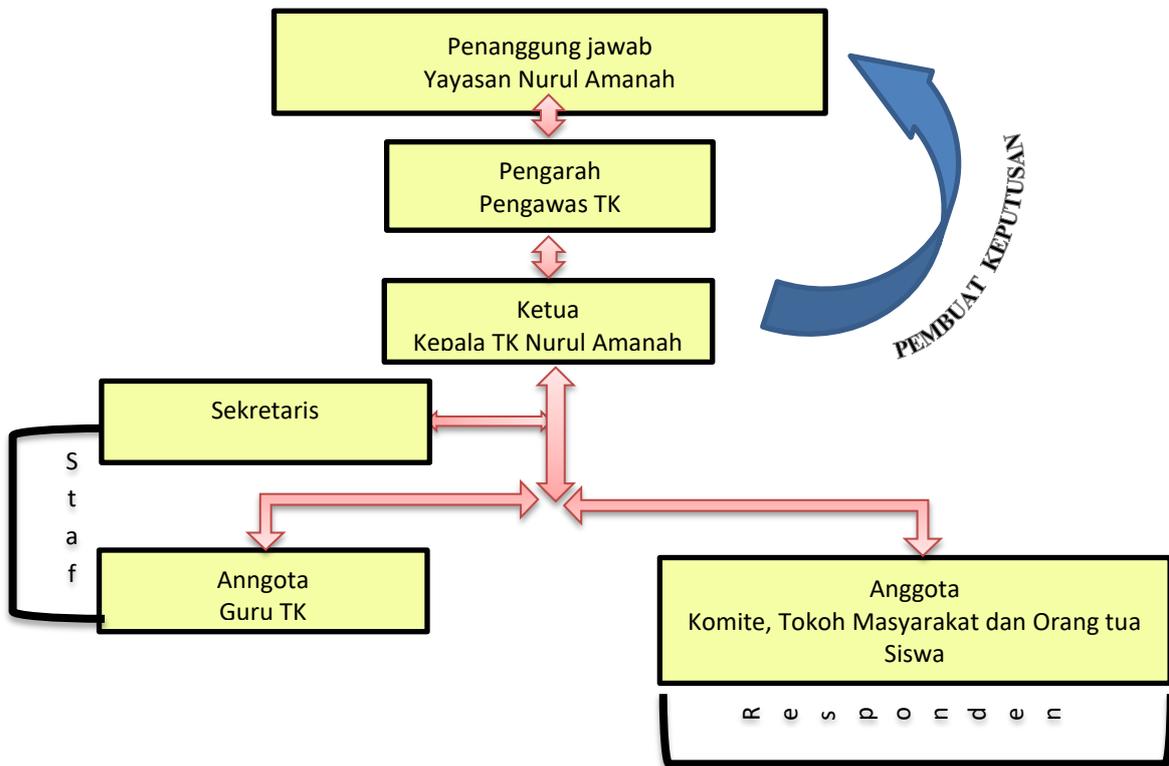
Penulis selaku pengawas bina TK Nurul Amanah tentu saja sangat berbangga dengan keinginan TK Nurul Amanah untuk membenahi sistem informasi manajemen (SIM) lembaganya yaitu menyusun visi misi yang baru. Untuk membantu keinginan TK Nurul Amanah tersebut penulis selaku supervisor mengatur langkah supervisi manajerial menyusun visi misi TK dengan menggunakan metode Delphi. Efektifitas manajemen mengacu pada sejauh mana antara hasil yang dicapai dengan tujuan, sebagaimana tercermin dalam visi dan misi yang ditetapkan (Khanafi, Salafuddin, Abidin, & Khamidi, 2013).

Tujuan dari penelitian ini adalah mengimplementasikan supervisi manajerial terkait sistem informasi manajemen (SIM) TK dengan menyusun visi-misi TK, menggunakan metode Delphi dalam membimbing dan memberi arah kepada TK binaan dalam menyusun visi misi lembaga TK. Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pelaksanaan program supervisi manajerial menyusun visi misi lembaga TK dengan metode Delphi.

2. KAJIAN TEORITIK

Peran Kepala TK sebagai pemimpin sangat mempengaruhi tercapainya tujuan tersebut diatas. Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh pimpinan dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan (Yusutria, 2018). Dalam penyusunan visi misi TK perlu memenuhi unsur dan kriteria serta rumusan kalimat visi misi yang memiliki karakteristik: singkat, padat, realistik, visioner, antisipatif, relevan, konsisten dan terukur. Keberhasilan Kepala TK dalam menyusun rumusan visi misi tak akan terlepas dari kerjasama dan koordinasi yang solid dengan atasan langsung KS dan pengawas TK. Diawali dengan membuat susunan tim penyusun, Kepala TK memilih orang-orang terbaik di lembaganya yang akan dimasukkan sebagai tim penyusun visi misi TK Nurul Amanah. Senada dengan pernyataan ini (Sudarmanto, 2018) menyatakan kepala sekolah tidak hanya harus mampu melaksanakan pekerjaannya sebagai edukator, manajer, administrator, dan supervisor, akan tetapi dalam perkembangannya sesuai dengan tuntutan zaman kepala sekolah juga harus mampu bertindak sebagai inovator dan motivator, bahkan harus mampu sebagai figur dan mediator.

Anwar Kholil (2009) menambahkan Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat kuat dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyetarakan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Kepala sekolah dituntut mempunyai kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang memadai agar mampu mengambil inisiatif dan prakarsa untuk meningkatkan mutu sekolah.



Gambar Susunan Tim Penyusun Visi-Misi TK Nurul Amanah Cianjur

Implementasi supervisi manajerial menyusun visi misi TK Nurul Amanah dengan metode Delphi pada pelaksanaannya melewati proses eksplorasi pendapat secara tertulis, rahasia dan independen, merangkum pendapat anggota dan mengkomunikasikannya kembali kepada anggota, mencari informasi mengenai alasan terkait pendapat yang disampaikan, evaluasi dan penetapan visi misi. Seperti dikemukakan diatas, visi misi yang baik idealnya memenuhi karakteristik rumusan kalimat visi misi yang baik, yaitu: singkat, padat, realistik, visioner, antisipatif, relevan, konsisten dan terukur. Tentu saja tidak setiap tim yang terlibat dalam penyusunan visi misi memiliki kemampuan membuat rumusan kalimat visi misi yang memenuhi karakteristik diatas.

Sebelum melakukan supervisi manajerial, penulis melakukan membuat perencanaan agar ketika melakukan supervisi sesuai dengan standar yang telah ditentukan. perencanaan supervisi manajerial adalah persiapan penyusunan sesuatu keputusan berupa langkah-langkah penyelesaian berbagai proses pemecahan masalah pengajaran sebagai bantuan layanan profesional lembaga yang dilakukan oleh pengawas (Wulandari, 2016).

Oleh karenanya tim penyusun diarahkan dengan penggunaan metode Delphi, agar deskripsi visi misi hasil gagasan dan ide dari semua anggota tim bersifat independen. Diskusi dengan menggunakan metode Delphi menghasilkan deskripsi tulisan buah pikiran individu, ide dan gagasan tertulis dari seluruh anggota tim penyusun, selanjutnya di rumuskan kembali oleh pengaruh dalam hal ini pengawas TK menjadi rumusan visi misi, didiskusikan kembali bersama tim untuk ditetapkan sebagai visi misi TK Nurul Amanah yaitu 'KAMU BISA' yang akan dipergunakan selama 5 tahun kedepan.

Manfaat yang dapat diperoleh dari pembuatan visi misi meningkatkan kemampuan pengelolaan sistem informasi manajerial TK menyusun tim kerja dan menggerakkan staf, meningkatkan kemampuan guru, staf dalam mengemukakan pendapat, ide dan gagasan secara tertulis, rahasia dan independen dengan penerapan metode Delphi, menumbuhkan semangat kerjasama, kekompakan, toleransi dan interaksi harmonis diantara semua warga sekolah dan orang tua siswa sebagai responden, sedangkan bagi pengawas sebagai supervisor dapat mengetahui arah program dan sasaran pembinaan yang lebih jelas dan realistik dan terukur, memberi arah program dan sasaran pembinaan yang lebih jelas dan realistik dan terukur, dan meningkatkan kemampuan melakukan pengawasan, pembimbingan dan evaluasi dengan menggunakan metode Delphi.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipergunakan adalah penelitian deskriptif menggunakan metode Delphi dimana proses pengumpulan datanya memungkinkan objek dan subjek penelitian dalam hal tim penyusun visi misi menghasilkan konsensus yang paling reliabel atas produk visi misi TK Nurul Amanah. Deskripsi tentang gagasan kalimat dan redaksi visi misi didasarkan pada fenomena sosial yang terjadi dilingkungan TK Nurul Amanah. Dari data deskriptif yang diperoleh dengan penerapan metode Delphi, berdasarkan fenomena sosial terjadi, peneliti

mengidentifikasi mengapa, bagaimana dan apa visi misi TK Nurul Amanah, hal tersebut sebagai bahan masukan dalam menyusun visi misi. Penerapan metode Delphi dilengkapi dengan instrumen pengumpulan data berupa lembar kuisioner dan lembar analisis untuk mengetahui pendapat, gagasan dan ide tim penyusun visi misi TK Nurul Amanah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi supervisi manajerial melalui penyusunan visi misi dengan metode Delphi yang dilakukan oleh pengawas TK, melalui langkah-langkah sebagai berikut: menyusun tim yang terdiri dari tiga grup yang berbeda yaitu (1) Pembuat keputusan (2) staf (3) responden, pembuat keputusan terdiri atas ketua Yayasan, Pengawas TK dan Kepala TK, bertanggungjawab terhadap keluaran/produk hasil dari kajian rumusan visi misi yang telah dihimpun dengan metode Delphi.

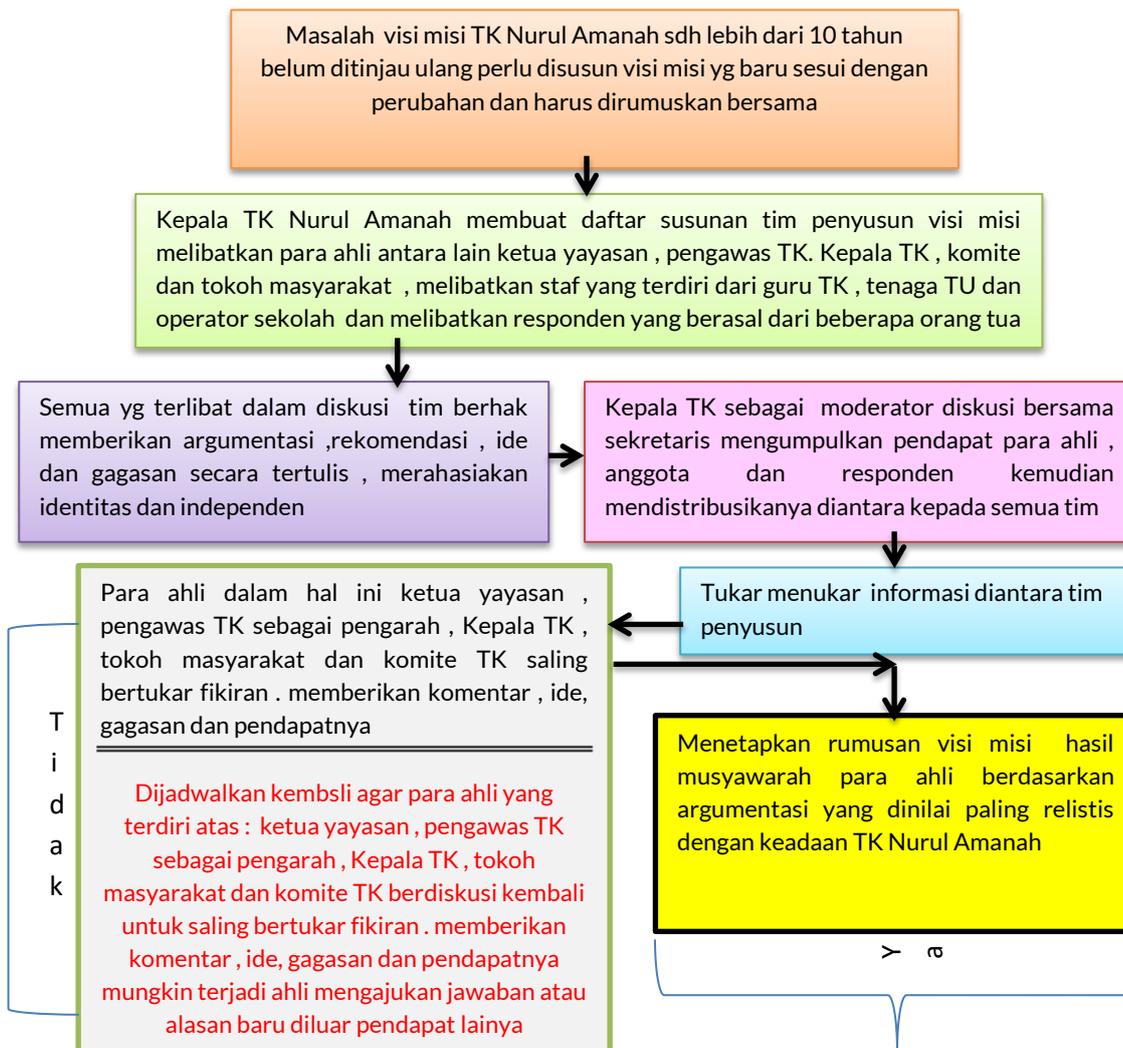
Visi misi sebelum pelaksanaan supervisi manajerial melalui penyusunan visi misi dengan metode Delphi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar Visi Misi sebelum pelaksanaan supervisi manajerial melalui penyusunan visi misi dengan metode Delphi

Semua elemen mengembangkan dan menganalisis semua kuisioner yang masuk, mengevaluasi dan menetapkan visi misi, staf yang terdiri dari guru-guru TK dan menunjuk 1 orang sekretaris sebagai staf kordinator yang dianggap memiliki pengalaman dalam mendesain visi misi dan mengerti metode Delphi serta mengenal fenomena sosial yang terjadi di lingkungan TK Nurul Amanah. Tugas sekretaris sebagai staf kordinator adalah mengontrol staf/ guru TK, membuat kuesioner, mendistribusikan kuisioner yang telah diisi serta penjadwalan pertemuan. Pengorganisasian yang baik akan menentukan keberhasilan dalam membuat sebuah tujuan yaitu terbentuknya visi misi lembaga TK yang idel. [Idris & Lestari \(2017\)](#) menyatakan pengorganisasian dapat diartikan sebagai penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas-tugas dan membagi-bagikan pekerjaan kepada setiap karyawan, penetapan departemen-de-partemen (subsistem-subsistem) serta penentuan hubungan-hubungan, jika pengorganisasian dilakukan dengan maksimal maka kegiatan atau tugas-tugas akan berjalan dengan baik sehingga tidak ada penumpukan pekerjaan akibat rancuhnya penentuan, pengelompokan, pembagian, perincian tugas-tugas yang akan dilakukan oleh karyawan, bahkan akan menyebabkan tujuan yang telah direncanakan tidak tercapai.

Sementara itu pakar/ahli/responden terdiri atas tokoh masyarakat, ketua komite dan orang tua siswa yang bersedia dan setuju untuk menjawab kuisioner. Alur pelaksanaan implementasi supervisi manajerial penyusunan visi misi TK Nurul Amanah dengan metode Delphi, sebagai berikut;



Bagan Alur pelaksanaan implementasi supervisi manajerial menyusun visi misi TK Nurul Amanah dengan metode Delphi

Analisis data diawali dengan melakukan analisa terhadap rumusan visi misi lama milik TK Nuru Amanah yang telah dipergunakan sejak tahun 2000 - 2017 . Rumusan visi misi disamping ini dibaca oleh semua tim yang hadir dalam forum diskusi sebelum penyusunan visi misi baru agar tim yang hadir memiliki gambaran fenomena lingkungan yang sedang terjdadi sehingga mendapat wawasan dalam memberikan pendapat/gagasanya secara rahasia dan independen

Kegiatan diskusi dilakukan distribusi kuisioner untuk diisi kepada semua peserta yang hadir pengawas TK selaku supervisor dalam diskusi memberikan gambaran cita-cita yang ingin dicapai oleh TK Nurul Amanah , sehingga tim yang hadir termotivasi memberikan sumbang saran, menuangkan ide sesuai cita - cita luhur dalam bentuk rumusan kalimat visi misi secara tertulis dan rahasia (tidak menuliskan identitas diri).

Berdasarkan fenomena lingkungan terkini melahirkan kalimat-kalimat visi-misi yang mencerminkan cita cita luhur dari semua peserta diskusi yang seluruhnya adalah tim penyusun visi misi , memberikan argumentasi dan ide tertulis, independen dan rahasia. interpretasi temuan-temuan dari argumentasi yang terkumpul berupa deskripsi visi misi yang dituliskan anggota tim tanpa membubuhkan identitas dikumpulkan oleh sekretaris tim dan di bahas bersama oleh para ahli sebagai pembuat keputusan.

Tukar menukar informasi diantara tim penyusun , bersamaan dengan pembahasan dari para ahli dalam hal ini ketua yayasan, pengawas TK sebagai pengarah, Kepala TK , tokoh masyarakat dan komite TK saling bertukar pikiran. memberikan komentar, ide, gagasan dan pendapatnya atas argumen yang telah dianalisis sehingga menghasilkan konsensus bersama yaitu rumusan visi misi yang disepakati menjadi cita-cita dan tujuan bersama , dipakai sebagai acuan standar operasional pendidikan di TK Nurul Amanah untuk lima tahun kedepan.



Foto suasana musyawarah akhir implementasi supervisi manajerial penyusunan visi misi TK dengan metode Delphi.

Musyawarah pembuat keputusan berdasarkan argumentasi yang dinilai paling reliabel dengan keadaan TK Nurul Amanah menetapkan rumusan visi misi baru hasil implementasi supervisi manajerial menyusun visi misi TK dengan metode Delphi. Musyawarah mufakat merupakan proses membahas persoalan secara bersama demi mencapai kesepakatan bersama. Musyawarah mufakat dilakukan sebagai cara untuk menghindari pemungutan suara yang menghasilkan kelompok minoritas dan mayoritas (Pratiwi & Sunarso, 2018).



Gambar Visi Misi TK Nurul Amanah 2017 - 2023

Visi misi yang telah dibuat tidak akan dapat berpengaruh apapun terhadap pencapaiannya tanpa dukungan dari guru, kepala sekolah dan elemen lainnya, Wahyudin (2018) menyatakan demi suksesnya visi dan misi pendidikan didalam lembaga tersebut sangatlah dibutuhkan tenaga pendidikan atau guru yang berkompeten didalam pengelolaan sekolah atau madrasah itu sendiri, sehingga guru perlu adanya bimbingan dari kepala sekolah didalam penataan dan pembelajaran di kelasnya.

5. SIMPULAN

Dalam penyusunan visi misi TK perlu memenuhi unsur dan kriteria serta rumusan kalimat visi misi yang memiliki karakteristik: singkat, padat, realistik, visioner, antisipatif, relevan, konsisten dan terukur. Salah lembaga binaan yaitu TK Nurul Amanah ingin membenahi sistem informasi manajemen (SIM) lembaganya yaitu menyusun visi misi yang baru. Penulis selaku supervisor mengatur langkah supervisi manajerial menyusun visi misi TK dengan menggunakan metode Delphi. Implementasi pelaksanaannya melewati proses pembentukan tim penyusun visi misi, eksplorasi pendapat secara tertulis, rahasia dan independen, merangkum pendapat seluruh tim dan mengkomunikasikannya kembali kepada tim, mencari informasi mengenai alasan terkait pendapat yang disampaikan, evaluasi dan penetapan produk visi misi yang dihasilkan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2010). Model Pembelajaran Nilai dan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kehidupan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(1), 46–54.
- Anwar Kholil. (2009). Peran Kepala Sekolah dalam Mengefektifkan Organisasi Sekolah. Retrieved April 15, 2020, from <http://anwarholil.blogspot.com/2009/08/peran-kepala-sekolah-dalam.html>
- Idris, R., & Lestari, E. (2017). Pengaruh Pengorganisasian Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sd Inpres Bangkala li Kota Makassar. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 20(1), 18–30. <https://doi.org/10.24252/lp.2017v20n1a2>
- Khanafi, I., Salafuddin, S., Abidin, M. Y., & Khamidi, A. N. (2013). Persepsi dan Transformasi Visi dan Misi Pada Civitas Akademika Stain Pekalongan. *Jurnal Penelitian*, 6(2). <https://doi.org/10.28918/jupe.v6i2.229>
- Pratiwi, Y. E., & Sunarso, S. (2018). Peranan Musyawarah Mufakat (Bubalah) Dalam Membentuk Iklim Akademik Positif di Prodi PPKn FKIP Unila. *Sosiohumaniora*, 20(3), 199. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v20i3.16254>
- Sudarmanto. (2018). Peranan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Visi Dan Misi Sekolah Menjadi Sebuah Aksi. Retrieved April 15, 2020, from <https://cahaya-begawan.blogspot.com/2017/04/peranan-kepala-sekolah-dalam-mewujudkan.html>
- Wahyudin, W. (2018). Optimalisasi Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 249–265. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.1932>
- Wulandari, R. Y. (2016). Implementasi supervisi manajerial pengawas sekolah dalam meningkatkan kompetensi pengelola perpustakaan. *Manajer Pendidikan*, 10(2).
- Yusutria, Y. (2018). Analisis Mutu Lembaga Pendidikan Berdasarkan Fungsi Manajemen di Pondok Pesantren Thawalib Padang Sumatera Barat. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 61–68. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v7i2.3833>